

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TANGJUNGPUR

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung

Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id



26 Februari 2020

Nomor : PP.03. 01 / I. 1 /09/12...../2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Lampung
2. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung
3. Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandar Lampung

Di -
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) bagi mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Tanjungpur Tahun Akademik 2019/2020 maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan Penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan nama Mahasiswa dan institusi yang terkait dengan proposal penelitian.

No	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Lital Fitana	1713451064	Gambaran Angka Kuman Pada Alat Makan Dan Minum Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung
2	Dwi Ayu Anisa	1713451067	Gambaran Kualitas Mikrobiologi Air Di Lapas Narkotika Kelas II A Bandar Lampung Tahun 2020
3	Muliasyri Aminda	1713451071	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Penderita Skabies Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandar Lampung

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



DIREKTUR,

WARJIDIN ALYANTO, SKM, M.Kes

NIP. 196401281985021001

Tembusan :
Ka. Jurusan Kesehatan Lingkungan



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH

Jalan Basuki Rahmat No.21 Telp. (0721) 481544 Fax. (0721) 481304

TELUK BETUNG

REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEI DI DAERAH PROVINSI LAMPUNG

NOMOR : 070 / 464 / III / VI.07 / 2020

- D A S A R** : 1. Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik;
3. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung
- MEMBACA** : Surat Permohonan Dekan Fakultas Kebidanan POLTEKES Tanjung Karang Nomor : PP. 03.01/1.1/00004/2020 tanggal.26 Februari 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian
- MEMPERHATIKAN** : Proposal Skripsi

MEREKOMENDASIKAN :

Nama : **Lital Fitana / 171.345.1064**
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Krui, 11 Mei 1999
Alamat : Jl. Cemara Pasar Krui Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat
Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Jurusan Kesehatan Lingkungan POLTEKES Tanjung Karang
Tujuan : Mengadakan Penelitian dalam Rangka Skripsi
Lokasi Penelitian : Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas II A B. Lampung
Judul Penelitian : **"Gambaran Alat Makan dan Minum Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas II A Bandar Lampung Tahun 2020"**
Waktu yang diberikan : 05 Maret s/d 05 Mei 2020

Dengan ketentuan :

1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan Penelitian/Survei tersebut di atas.
3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Lampung.
4. Surat Rekomendasi ini di cabut kembali apabila Pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
5. Yang bersangkutan harus memenuhi syarat serta ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.



Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 13 Maret 2020

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK DAERAH PROVINSI LAMPUNG**

FITTER SYAHBOEDIN, S.E., M.M
Pembina Utama Madya
NIP. 19600810 199002 1 001

Tembusan :

1. Kepala Kementrian Hukum dan HAM Lampung
2. Kepala Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas II A Bandar Lampung
3. Direktur POLTEKES Tanjung Karang
Cq. Dekan Fakultas Jurusan Kesehatan Lingkungan



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH LAMPUNG**

Jl. R.W. Monginsidi No.184 Bandar Lampung
Telp. (0721) 485427, 483927, 474813 Fax 471060

16 Maret 2020

Nomor : W9.LT.01.03-1687
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Direktur Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : PP.03.01/1.1/0911.2/2020 tanggal 26
Februari 2020 perihal tersebut pada pokok surat, bersama ini diberitahukan bahwa
pada prinsipnya kami memberikan izin untuk kegiatan penelitian di Lembaga
Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung, Atas nama:

Nama : Lital Fitana

Nim : 1713451064

Judul : Gambaran Angka Kuman Pada Alat Makan Dan Minum Di Lembaga
Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung

Selanjutnya kami sampaikan petunjuk sebagai berikut:

1. Selama penelitian berlangsung agar memenuhi ketentuan dan tata tertib yang berlaku di Lembaga Pemasarakatan Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung guna terpeliharanya keamanan dan ketertiban
2. Selama penelitian berlangsung tidak dibenarkan memotret keadaan Lapas/Rutan dan tidak dibenarkan wawancara tanpa didampingi petugas
3. Setelah selesai kunjungan lapangan agar menyampaikan laporan kegiatan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Lampung

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



**An. Kepala Kantor Wilayah
Kepala Divisi Pemasarakatan**

**Edi Kurniadi
NIP. 19620905 198603 1 001**

Tembusan :

PEDOMAN PENILAIAN CEKLIS

PENCUCIAN ALAT MAKAN DAN MINUM

a. Pencucian peralatan

1. Bak yang digunakan

B : Jika jumlah bak yang digunakan terdiri dari 3 bak

K : Jika jumlah bak yang digunakan kurang dari 3 bak

2. Pemisahan sisa-sisa makanan

B : Jika dilakukan pemisahan sisa-sisa makanan dan kotoran pada alat makan dan minum yang akan dicuci

K : Jika tidak dilakukan pemisahan sisa-sisa makanan dan kotoran pada alat makan dan minum yang akan dicuci

3. Zat pembersih/Cairan pencuci

B : Jika menggunakan zat pembersih/cairan pencuci yang terlarut dalam air dan dapat melarutkan lemak

K : Jika menggunakan sabun yang sukar larut dalam air dan tidak melarutkan lemak

b. Pengeringan peralatan makan dan minum

B : Jika dikeringkan dengan sendirinya atau menggunakan lap/tissue yang sekali pakai

K : Jika dikeringkan dengan menggunakan lap yang berulang kali atau tidak sekali pakai

c. Penyimpanan alat makan dan minum

B : Jika disimpan pada ruang yang tidak lembab dan terlindungi dari sumber pengotoran atau binatang pengganggu

K : Jika tidak memenuhi salah satu persyaratan diatas

Prosedur Pemeriksaan Alat Makan

A. Alat dan Bahan

- | | |
|----------------------|------------------------------|
| a. Lidi kapas steril | h. Rak tabung |
| b. Kertas bburam | i. Masker |
| c. Tabung reaksi | j. Sarung tangan (handscoon) |
| d. Cawan petridish | k. Plato |
| e. Incubator | l. Sendok |
| f. Pipet volume | m. Gelas |
| g. Bulb | |

B. Bahan

- a. Cairan buffer fosfat
- b. Kapas
- c. Specimen/sampel
- d. PCA
- e. Alkohol

C. Prosedur Kerja

- Cara pengambilan sampel/specimen

- a. Siapkan lidi kapas steril, buka tutup botol yang telah terisi cairan buffer fosfat, masukkan lidi kapas steril di dalamnya
- b. Lidi kapas steril dalam botol letakkan ke dinding tabung untuk membuang cairannya, lalu angkat untuk melakukan usapan
- c. Cara melakukan usapan

a) Piring

Usapan dilakukan pada bagian permukaan dalam dengan cara melakukan 2 usapan yang satu sama lain menyiku siku-siku dari bagian tepi piring

b) Sendok

Usapan dilakukan pada bagian permukaan dalam dan luar mangkok sendok. Pengusapan pada bagian bidang permukaan tersebut dilakukan tiga kali berturut-turut. Satu lidi kapas dipergunakan untuk satu kelompok jenis alat

c) Gelas

Usapan dilakukan dengan mengelilingi permukaan luar dan dalam bagian bibir gelas setinggi 6 mm.

1. Pada perabotan lain pengusapan dilakukan pada bidang seluas 8 inchi persegi atau $\pm 50 \text{ cm}^2$ sebanyak tiga kali berturut-turut. Pada kelompok satu jenis alat, usapan dilakukan pada luas permukaan sebanyak lima kali tempat sehingga mencapai luas keseluruhan sebesar 5 x 8 inchi persegi atau 256 cm^2 luas permukaan (1 inch = $6,4 \text{ cm}^2$)
2. Setiap selesai mengusap satu alat berasal dari satu kelompok jenis alat, lidi kapas steril harus dimasukkan kedalam botol berisi cairan buffer phosfat, diputar-putar dan ditekan ke dinding untuk membuat cairannya, lalu diangkat dan digunakan untuk mengusap alat berikutnya. Lakukan hal ini berulang-ulang sampai seluruh alat dalam satu kelompok jenis alat hanya menggunakan satu lidi kapas.

- **Pemeriksaan angka kuman**

- a. Siapkan 6 tabung reaksi steril ke dalam rak tabung. Beri label pada masing-masing tabung 10^{-1} , 10^{-2} , 10^{-3} , 10^{-4} , 10^{-5} , dan 10^{-6}
- b. Siapkan 7 petridish steril, 6 petridish diberi tanda pengenceran dan 1 petridish diberi tanda blanko
- c. Isi tabung pertama sampai ketiga dengan 9 ml aquadest, 1 tabung reaksi berisi 10 ml aquadest (blanko)
- d. Mengambil 1 ml specimen, masukkan kedalam tabung pertama dengan pipet, homogenkan sampai tabung ke enam
- e. Masing-masing tabung diatas dengan menggunakan pipet steril diambil 1 ml, masukkan ke dalam masing-masing petridish

steril,sesuai label pengenceran,lalu lakukan hal yang sama pada blanko

- f. Pada masing-masing petridish dituang $\div 1$ ml,lalu goyangkan perlahan hingga tercampur merata,biarkan hingga membeku
- g. Masukkan kedalam incubator $37^{\circ}\text{C} \pm 2$ x 24 jam dalam keadaan terbalik
- h. Pembacaan dilakukan 2 x 24 jam dengan cara menghitung jumlah koloni yang tumbuh pada tiap petridish.

Catatan :

Pada saat penanaman bakteri usahakan tangan dan meja dalam keadaan steril,jangan banyak berbicara dalam pengerjaan dan usahkan agar selalu dekat dengan lampu bunsen)

PENGAMBILAN SAMPEL AIR KRAN

1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan yaitu:

- a. Oven
- b. Botol sampel
- c. Kertas buram
- d. Tali
- e. Bunsen
- f. Alkohol
- g. Air

2. Prosedur Kerja

(A) Membungkus Botol Sampel

1. Siapkan botol sampel yang akan dibungkus
2. Siapkan tali dan kertas buram
3. Ambil kertas buram, kemudian bungkus badan botol sampel tersebut sampai bagian leher botol
4. Bungkus bagian atas botol, kemudian ikat dengan tali bagian leher botol
5. Sterilisasi ke dalam oven dengan suhu 110°C selama 15 menit

(B) Cara Pengambilan Sampel

1. Bersihkan kran dari debu menggunakan alkohol
2. Hidupkan kran, biarkan mengalir selama 1 sampai 2 menit
3. Matikan kran, kemudian flambir kran tersebut menggunakan bunsen

4. Hidupkan kembali kran tersebut dan biarkan air mengalir selama 1 sampai 2 menit
5. Buka pembungkus botol sampel dengan tutupnya, flambir kembali kran tersebut kemudian isi botol dengan air kran jangan sampai penuh
6. Tutup kran, kemudian tutup kembali botol sampel tersebut.

PEMERIKSAAN AIR BERSIH/AIR MINUM SECARA MIKROBIOLOGI MENGUNAKAN TEKNIK MPN 511

I. Alat dan Bahan

A. Alat

1. Tabung reaksi
2. Tabung durham
3. Beaker glass
4. Bunsen
5. Pipet volume
6. Penjepit tabung
7. Neraca analitik
8. Kapas
9. Alat tulis
10. Kertas label
11. Jarum inokulum

B. Bahan

1. Media Lactose Broth (LB)
2. Media Brilliant Green Lactose Broth (BGLB)
3. Aquadest
4. Sampel air bersih/air minum

II. Prosedur Kerja

A. Uji Pendugaan

1. Siapkan 7 tabung reaksi, 5 untuk Double Strenght (DS), 1 untuk Single Strenght (SS 9 ml) dan 1 untuk Single Strenght (SS 9,9 ml)
2. Masukkan tabung durham ke masing masing tabung reaksi dengan posisi terbalik
3. Buat larutan LB untuk DS sebanyak 5 tabung dengan perhitungan

Media LB digunakan 13 gr setiap 1 liter

$$5 \text{ tabung} = 5 \times 5 \text{ ml}$$

$$= 25 \text{ ml}$$

$$\text{Berat media LB yang dibutuhkan} = 13 \times 25 / 1000$$

$$= 0,325 \text{ gr}$$

4. Buat larutan LB untuk SS sebanyak 2 tabung dengan perhitungan

$$5 \text{ tabung} = 9 \text{ ml} + 9,9 \text{ ml}$$

$$= 18,9 \text{ ml}$$

$$\begin{aligned}\text{Berat media LB yang dibutuhkan} &= 13 \times 18,9 / 1000 \\ &= 0,245 \text{ gr}\end{aligned}$$

5. Panaskan hingga mendidih, tunggu hangat, tuang kedalam masing-masing tabung yang sudah diberi label
6. Posisikan tabung durham terendm larutan dan tidak ada gelembung gas yang terperangkap di dalamnya
7. Strerilisasi menggunakan autoclave suhu 121 derajat celcius pada tekanan 15 psi 1 atm selama 15 menit
8. Masukkan 5 ml sampel ke dalam tabung DS (5 tabung)
9. Masukkan 1 ml sampel ke dalam tabung SS 9 ml
10. Masukkan 0,1 ml sampel ke dalam tabung SS 9,9 ml
11. Inkubasikan ketiga seri larutan pada suhu 25-37 derajat celcius selama 2x24 jam
12. Amati tabung yang membentuk gelembung gas. Adanya gelembung gas menunjukkan hasil reaksi positif sehingga dapat diperlukan untuk uji selanjutnya

B. Uji Penguat

1. Siapkan tabung reaksi dan tabung durham sebanyak dua kali hasil tabung positif pada test pendugaan. Satu set untuk test coliform dan satu set untuk test E.Coli
2. Masukkan tabung durham ke dlam tabung reaksi dalam posisi terbalik
3. Buat larutan BGLB dengan perhitungan
4. Panaskan hingga mendidih, biarkan hangat, dan isikan ke dalam tabung reaksi sebanyak 9 ml
5. Sterilisasi dengan menggunakan autoclave suhu 121 derjat celcius pada tekanan 15 psi 1 atm selama 15 menit
6. Pindahkan hasil biakan pada media LB ke dalam tabung BGLB dengan menggunakan inokulum/ose sebanyak 2-3 ose
7. Lakukan sterilisasi ose setiap akan memindahkan media serta plambir tabung reaksi
8. Inkubasikan pada suhu 35-37 derajat celcius selama 2x24 jam
9. Amati tabung yang membentuk gelembung gas. Adanya gelembung gas menunjukkan hasil feaksi positif sehingga dapat diperlakukan untuk uji selanjutnya

**Tabel MPN 511 Menurut Formula
Thomas**

Jumlah tabung (+) gas pada penanaman			Index Mpn Per 100 ml
5x10 ml	1x1 ml	1x0,1 ml	
0	0	0	0
0	0	1	2
0	1	0	2
0	1	1	4
1	0	0	2
1	0	1	4
1	1	0	4
1	1	1	7
2	0	0	5
2	0	1	8
2	1	0	8
2	1	1	10
3	0	0	9
3	0	1	13
3	1	0	12
3	1	1	16
4	0	0	17
4	0	1	21
4	1	0	22
4	1	1	27
5	0	0	67
5	0	1	84
5	1	0	265
5	1	1	≤ 979



Proses pencucian alat makan dan minum



Proses Pembilasan alat makan dan minum



Proses pembilasan dan penirisan alat makan dan minum



Pengambilan sampel alat makan dan minum



Pengambilan sampel perulangan alat makan dan minum



Sumber air bersih yang digunakan

